

**PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA ORANG BENGKULU DI
KOS PUJI PABELAN KARTASURA
(SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)**

**Skripsi
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**



Oleh:
Niken Budi Cahyani
A 310 060 034

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa sebagai salah satu pranata manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Peranan bahasa yang utama ialah sebagai alat komunikasi manusia satu dengan manusia yang lainnya dalam suatu masyarakat. Bahasa adalah bagian dari masyarakat dalam arti dipakai di dalam masyarakat, sehingga merupakan gejala sosial yang amat kompleks. Kridalaksana (2001: 21) menyatakan bahwa “bahasa adalah sistem lambang arbitrer, yang digunakan oleh masyarakat untuk berhubungan dan bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri.

Bahasa dan pemakaiannya selalu dihubungkan dengan kegiatan pada masyarakat. Sebagai gejala sosial bahasa merupakan gejala yang bersifat universal, tanda, dan tingkah laku yang umum. Bahasa juga merupakan bagian dari kehidupan masyarakat penuturnya. Bagi masyarakat Indonesia, bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi di dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia (Sugono, 2002: 1).

Komunikasi sebagai suatu proses melibatkan tiga aspek, yaitu pihak yang berkomunikasi, informasi yang dikomunikasikan, dan alat komunikasi. Ketiga aspek itu tidak akan terlepas dari komunikasi (Chaer dan Agustina, 2004: 17).

Bahasa sebagai alat komunikasi harus mampu mengekspresikan konsep-konsep yang ada dalam kebudayaan manusia pemakainya. Oleh karena itu, bahasa selalu berkembang seiring dengan perkembangan kebudayaan masyarakat yang melingkupinya. Sebagai alat komunikasi dan alat interaksi, bahasa dapat dikaji secara internal maupun secara eksternal. Kajian secara internal artinya pengkajian itu hanya dilakukan terhadap struktur intern bahasa itu sendiri, seperti struktur fonologisnya, atau struktur sintaksisnya. Sebaliknya, kajian secara eksternal berarti kajian itu dilakukan terhadap hal-hal atau faktor-faktor yang berada di luar bahasa, yang berkaitan dengan pemakaian bahasa itu oleh para penuturnya di dalam kelompok-kelompok sosial kemasyarakatan.

Perkembangan pemakaian bahasa oleh penuturnya memungkinkan terjadinya perkembangan pada bahasa yang dipakainya juga, seperti yang terjadi pada pemakaian bahasa Indonesia pada orang Bengkulu. Berkaitan dengan penelitian ini, penulis tertarik dengan fenomena kebahasaan yang terdapat dalam pemakaian bahasa Indonesia orang Bengkulu.

Pemakaian bahasa Indonesia orang Bengkulu terdapat variasi kebahasaan yang berbeda dengan variasi kebahasaan yang lain, dalam menunjukkan adanya ciri khas tersendiri. Hasil pengamatan penulis pemakaian bahasa Indonesia orang Bengkulu ditemukan adanya kata-kata yang mengalami kontraksi, hal ini disebabkan karena orang Bengkulu terbiasa berbicara dengan cepat dengan intonasi dan tinggi rendahnya suara yang khas. Untuk mengatakan **pergi** orang Bengkulu biasa hanya mengatakan **pa'I**

contoh: Ambo endak pa”I ke Mool yang artinya adalah: saya sedang ingin pergi ke Mool. Untuk mengatakan **engkau**, hanya disingkat **ka’u**, dan untuk mengatakan **tante** disingkat dengan **‘ci**. Apo gawe yang artinya adalah kamu sedang apa sekarang? Kata-kata seperti inilah yang akan dikaji penulis dalam penelitian ini. bahasa Indonesia yang dipakai sehari-hari oleh orang Bengkulu ini bisa disebut bahasa penghubung antar mereka, di Bengkulu setiap daerah masing-masing, dan apabila mereka berbicara memakai bahasa daerah, maka orang Bengkulu yang lain yang berbeda daerah tidak mengerti bahasa daerah yang dipakai oleh daerah lain. Untuk berkomunikasi antara mereka digunakan bahasa yang bukan dari bahasa daerah tetapi mereka saling memahami yaitu memakai bahasa Indonesia akan tetapi bahasa Indonesia yang dipakai adalah bahasa Indonesia yang disingkat-singkat. Apabila baru pertama kali mendengar bahasa Indonesia yang dipakai oleh orang Bengkulu maka akan merasa bingung dan tidak mengerti apa yang dibicarakan, padahal mereka juga memakai bahasa yang kita kenal dan mengerti, yaitu bahasa Indonesia.

Hal ini yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian lebih lanjut. Penulis ingin mendeskripsikan bagaimana karakteristik pemakaian bahasa Indonesia oleh orang Bengkulu.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Pemakaian Bahasa Indonesia Orang Bengkulu di Kos Puji Pabelan Kartasura (Sebuah Tinjauan Sociolinguistik).**” Dipilihnya daerah Pabelan, Kartasura. sebagai tempat penelitian oleh penulis dengan alasan bahwa letak kosnya yang jauh dari keramaian, dan dimana terdapat orang-orang

Bengkulu. Alasan lain adalah bertolak dari keterkaitan penulis terhadap bahasa yang digunakan oleh orang Bengkulu untuk berkomunikasi, sehingga fenomena kebiasaan ini sangat menarik untuk diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami pemakaian bahasa Indonesia orang Bengkulu.

B. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada masalah pemakaian bahasa Indonesia orang Bengkulu di kos Puji, Pabelan, Kartasura, dengan tinjauan sociolinguistik. Supaya tidak menimbulkan kerancuan pengertian, dan menghindarkan penelitian keluar dari sasaran, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Adapun yang menjadi wilayah penelitian ini adalah bagaimanakah karakteristik pemakaian bahasa Indonesia oleh orang Bengkulu di kos Puji Pabelan Kartasura. Kajian ini membahas tentang karakteristik kebahasaan yang dipakai oleh orang Bengkulu, peristiwa tutur, dan fungsi sosial penggunaan bahasa Indonesia orang Bengkulu di kos Puji Pabelan Kartasura.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini ada 3 masalah yang perlu dibahas.

1. Bagaimanakah karakteristik pemakaian bahasa yang dipakai oleh komunitas orang Bengkulu di kos Puji Pabelan Kartasura?

2. Bagaimanakah fungsi pemakaian bahasa Indonesia pada komunitas orang Bengkulu di kos Puji Pabelan Kartasura ?
3. Bagaimanakah peristiwa tutur yang terjadi pada pemakaian bahasa Indonesia pada komunitas orang Bengkulu di kos Puji Pabelan Surakarta?

D. Tujuan Penelitian

Ada 3 tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan karakteristik bahasa Indonesia yang dipakai oleh komunitas orang Bengkulu di kos Puji Pabelan Kartasura.
2. Mendeskripsikan fungsi pemakaian bahasa Indonesia pada komunitas orang Bengkulu di kos Puji Pabelan Kartasura.
3. Mendeskripsikan peristiwa tutur pemakaian bahasa Indonesia pada komunitas orang Bengkulu di kos Puji Pabelan Kartasura.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat mampu menambah khasanah penelitian terhadap pemakaian bahasa Indonesia oleh komunitas orang Bengkulu di kos Puji Pabelan Kartasura.
 - b. Sebagai pembuka jalan atau sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang pemakaian bahasa Indonesia.
- b. Memberikan informasi bagi pembaca tentang seluk beluk pemakaian bahasa Indonesia.